BAB III

PERANG YARMUK

A. Latar Belakang Terjadinya Perang Yarmuk

Alasan umat Islam ingin menyebarkan Islam di luar wilayah Jazirah Arab karena, pada saat itu umat Islam merasa lebih unggul dan sudah kuat. Faktor yang membuat umat Islam menjadi unggul yaitu, faktor idiologi, agama Islam adalah agama yang sempurna dan diridloi oleh Allah. Selain itu posisi militer Islam yang sangat kuat sehingga umat Islam jika berperang pasti akan memperoleh kemenangan dan musuhnya pasti kalah, karena ada semangat jihad fisabilillah pada diri mereka. Umat Islam tidak takut mati, karena mereka berperang karena Allah, sehingga umat Islam dapat memenangkan peperangan. Dari beberapa faktor tersebut umat Islam mudah mengalahkan setiap musuh-musuhnya dalam peperangan.

Aksi Khalid bin Al-Walid membuka wilayah Irak dan Persia pada tahun 12 Hijriyah yang gemilang, mengundang reaksi pemerintahan pusat di Madinah pada awal tahun 13 Hijriyah, untuk mengumumkan program mobilisasi umum di segenap penjuru wilayah Islam dan pembentukan laskar pasukan untuk membuka wilayah Syam dan mengusir pemerintahan dari sana.

Perhatian kaum Muslimin terhadap Syam di mulai sejak zaman Nabi Muhammad. Pada saat beliau memerintahkan menulis surat untuk dikirim kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Heraklius, Raja Romawi, menyeru dia dan rakyatnya supaya memeluk Islam[1]. Utusan Rasulullah Saw yang membawa surat untuk Raja Romawi adalah Dihya bin Khalifah Kalbi. Surat Rasulullah sampai kepada Raja Heraklius saat itu sedang berada di Syam hendak pulang ke Konstantinopel[2]. Raja Heraklius berada di Syam pada saat itu sedang merayakan kemenangannya atas orang-orang Persia dengan melakukan kunjungan ke Yerussalem; maka di sinilah Surat Nabi disampaikan kepada Raja Heraklius[3]. Isi surat Nabi Muhammad kepada Raja Heraklis adalah:

قَلَ: وَقَدَمَ عَلَيْهِ كِتَابَ رَسُولُ اللهِ مَعَ دِحْيَة بِنْ خَلِيفَةَ الْكَلْبِي: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ. مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ للهِ اِلَى هِرَقْلِ عَظِيْمِ الرُّوْمِ. اَلسلاَمُ عَلَى مِنْ اتَّبَعَ الهُدَى. اَمَّا بَعْدُ: فَاِنِّى اَدْعُوْكَ بِدِعَايَةِ الْاِسْلَامِ اَسْلِمْ تَسْلَمْ, يُؤْتِكَ اللهِ اَجْرَكَ مَرَّتَيْنِ فَاِنْ تَوَلَّيْتَ فَاِنَّ اِثْمَ الاَكَارِيْنَ عَلَيْكَ. [4]

يَااَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْااِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ لَا نَعْبُدُ اِ لاَّ اللهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْءًا وَلا يَتّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا اَرْبَابَامِنْ دُوْنِ اللهِ فَإِنْ تَوَلَّوا فَقُوْلُوْا اَشْهَدُوْا بِأَنَّامُسْلِمُوْنَ. [5]

Artinya : *"Adapun dulu baginya Kitab Rasulullah beserta Dihya ibn Khalifah Al Kalbiy. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi*

---

[1] Ali Muhammad Ahs-Shalabi, *Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq*, Terj. Masturi Irham (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), 555.
[2] Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Terj: H. A. Bahauddin (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 311.
[3] Abdul Hamid Siddiqi, *Sirah Nabi Muhammad Saw*, Terj: Munir (Bandung: Marja, 2005), 300.
[4]Abul Hasan Ali Al-Hasany An-Nadwy, *As-Sirah An-Nabawiyyah Riwayat Hidup Rasulullah SAW*, Terj: Bey Arifin (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2008), 238-239. Terdapat pula dalam buku Li Abi Ja'far Muhammad Ibn Jarir At-Thabari, *Tārīkh Al-Imama wal-Mulūk* Jus II (Beirut libanon: Darul Kutub Al-'Alamiah, 1988), 130.
[5] Al-Qur'an, 3 (Al-Imron): 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maha Penyayang. Dari Muhammad utusan Allah kepada Heraklius, Raja Romawi. Salam atas orang yang mengikuti petunjuk. Amma Ba'du: aku ajak anda dengan ajaran Islam. Masuklah Islam agar anda selamat. Allah akan memberikan pahala bagimu dua kali lipat. Dan apabila kamu berpaling, maka sesungguhnya kamu akan menanggung dosa orang-orang Akariin[6]

Hai orang-orang yang dituruni Kitab! Marilah kepada satu perkataan yang sama (tengah) antara kami dan kamu. Yaitu bahwa kita tidak akan menyembah selain dari Allah, dan kita tidak akan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan yang satu tidak mengambil yang lain menjadi Tuhan selain dari Allah. Tetapi kalau anda tidak mau menurut katakanlah: "Akuilah olehmu bahwa kami ini adalah orang-orang Muslimin."

Dari situ Khalifah Abu Bakar ingin menyebarkan agama Islam di wilayah Syam. Ketika Abu Bakar terpilih menjadi khalifah, maka dia melanjutkan konsep yang telah diletakkan oleh Rasulullah. Pada awal tahun 13 H, Abu Bakar ash-Shiddiq berusaha keras untuk mengumpulkan pasukan guna dikirim untuk menaklukkan Syam, dan hal itu dicetuskan sepulangnya beliau dari melaksanakan ibadah haji demi mengamalkan ayat al-Qur'an:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قَـٰتِلُوا۟ ٱلَّذِينَ يَلُونَكُم مِّنَ ٱلْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا۟ فِيكُمْ غِلْظَةً ۚ وَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٣﴾

Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah bersama orang-orang yang bertaqwa. (At-Taubah:123)

[6] Dalam beberapa riwayat memiliki beberapa perbedaan pada arti surat, terutama pada kalimat dan bagian terakhir surat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah memulihkan kodisi Jazirah Arab, maka Abu Bakar memulai ekspansi pasukannya ke Iraq di bawah pemimpin Khalid bin Al-Walid. Setelah itu Abu Bakar ingin menarik Khalid dari Iraq untuk dikirim ke Syam. Abu Bakar mulai mengumpulkan para panglima dari berbagai tempat di jazirah Arab. Demi untuk melaksanakan niatnya tersebut maka Abu Bakar membuat beberapa keputusan yaitu mengirim beberapa pemimpin pasukan untuk menaklukkan Syam, diantaranya adalah:

1. Abu Bakar Mengutus Khalid bin Sa'id Pergi ke Syam.

   Pemimpin pasukan pertama yang diperintahkan untuk pergi ke Syam ialah Khalid bin Said bin Al-Ash. Khalid bin Sa'id datang dari Yaman menuju Madinah. Abu bakar mengangkatnya menjadi pimpinan pasukan yang dikirim ke Syam untuk menguasai Taima'[7]. Berita-berita tentang pasukan Khalid bin Sa'id telah diketahui oleh Romawi. Pada saat Khalid bin Said sampai di Taima' tentara Romawi telah mengumpulkan pasukan besar yang terdiri dari warga Arab Nasrani yang berasal dari Bahra', Tanukh, Bani Kalb, Salih, Lakhm, Luzam, dan Ghassan dalam keadaan siap bertempur. Khalid bin Said maju mendekati mereka, ketika kaum muslimin telah dekat dan kedua pasukan semakin dekat, maka pasukan Romawi lari mundur dan banyak dari mereka yang masuk Islam. Khalid bin Said kemudian mengirimkan surat

[7] Taima' adalah nama suatu daerah di dekat Syam yang terletak antara Syam dan Wadil Qura. Ahs-Shalabi, *Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq*, 555.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Abu Bakar ash-Shiddiq memberitahukan kemenangan yang ia dapatkan. Abu Bakar memerintahkan kepadanya untuk terus maju dan jangan berhenti. Abu Bakar memperkuat pasukan Khalid bin Sa'id dengan mengirim bala bantuan di bawah pimpinan al-Walid bin Uqbah dan Ikrimah bin Abu Jahal[8].

Pasukan Islam terus berjalan mendekati Illiya. Sesampainya di sana terjadi perang tanding antara Khalid bin Sa'id dengan salah seorang panglima Romawi yang bernama Bahan[9]. Khalid bin Sa'id berhasil mengalahkannya. Bahan akhirnya lari ke Damaskus dan Khalid bin Sa'id terus mengejarnya hingga ke Damaskus. Ketika Khalid sampai di Marj as-Suffar[10] ternyata pasukan Bahan terus bergerak dari Damaskus. Bahan bersama pasukannya telah mengepung Khalid bin Sa'id dan pasukannya. Dalam keadaan terkepung Khalid bin Sa'id melarikan diri ke Dzil Marwah. Sehingga pasukan Romawi berhasil menguasai pasukannya kecuali yang dapat menyelamatkan diri dengan kuda-kuda mereka. Pada waktu itu Ikrimah bin Abu Jahal tetap bertahan dengan pasukannya. Sebelumnya ia juga dipukul mundur dari Syam. Akhirnya pasukannya menjadi tempat perlindungan bagi pasukan Khalid bin Sa'id yang melarikan diri[11]. Abu Bakar ash-Shiddiq sangat marah atas

---

[8] Ibnu Katsir, *Al-Bidayah Wan Nihayah Masa Khulafaur Rasyidin*, Terj. Abu Ihsan al-Atsari (Jakarta: Darul Haq, 2004), 145.
[9] Dalam sumber lain disebut nama Mahan atau Vahan.
[10] Marj As-Suffar adalah salah satu dari tanah luas dipenuhi dengan rumputan untuk mengembala yang berada di Damaskus. Katsir, *Al-Bidayah Wan Nihayah*, 145.
[11] At-Thobari, *TārĪkh Al-Imama wal-Mulūk*, 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan Khalid bin Sa'id dan mengistruksikan agar menetap di Dzil Marwah menunggu keputusan Abu bakar. Dalam pertempuran tersebut anak Khalid bin Sa'id yaitu Said bin Khalid juga ikut terkepung dan akhirnya ia terbunuh oleh pasukan Romawi.[12]

2. Abu Bakar mengutus Beberapa Pemimpin Pasukan ke Syam.

Setelah itu Abu bakar ash-Shiddiq berencana mengirim pasukan untuk membuka daerah Syam, maka dia menyeru manusia untuk berjihad dan menetapkan prioritas empat kelompok pasukan di bawah empat komandan untuk dikirim ke Syam. Dan Abu Bakar mulai melantik para panglimanya serta menyerahkan panji-panji perang kepada masing-masing panglima, mereka itu adalah:

a. Abu Bakar menyerahkan panji kepada Yazid bin Abi Sufyan beserta pasukan yang banyak. Ia juga dibantu oleh Suhail bin Amru dan orang-orang dari kalangan penduduk Makkah. Pasukan Yazid bin Abi Sufyan adalah pasukan pertama yang meninggalkan Madinah pada bulan Shafar tahun 13 Hijriyah. Tujuan pasukan ini adalah tiba di Damaskus, kemudian menguasainya. Jumlah pasukan pertama untuk Yazid sebanyak 3000 pasukan, kemudian Abu Bakar memperkuatnya dengan mengirim pasukan tambahan sampai jumalahnya mencapai 7000 pasukan.

[12] Ahs-Shalabi, *Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq*, 557.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Abu Bakar mengutus Abu Ubaidah bin al-Jarrah dengan membawa tentaranya. Sambil berjalan Abu Bakar juga memeberikan wasiat serta menyerahkan kepadanya penaklukan kota Homs. Pasukan Abu Ubaidah berkisar antara 3000-4000 pasukan. dalam beberapa sumber Abu Ubaidah membawa pasukan sebanyak 7.500 personil.

c. Abu Bakar mengutus Amru bin al-Ash beserta para tentaranya untuk menaklukkan Palestina. Pasukan yang dibawa oleh Amr bin Al-Ash berjumlah sebayak 6000-7000 passukan.

d. Abu Bakar memindahkan Syurahbil bin Hasanah dari Iraq untuk ditempatkan ke Syam sebagai kepala pasukan. Dan dirinya diperintahkan untuk menaklukan Yordania. Ketika dia melewati Khalid bin Sa'id di Dzil Marwah, ia menarik hampir seluruh pasukan Khalid yang sebelumnya melarikan diri bersama ke Dzil Marwah. Sementara orang-orang yang ada di sisi Abu Bakar dipimpin oleh Muawiyah bin Abi sufyan dan dikirim menyusul saudaranya, Yazid bin Abi Sufyan. Ketika melewati Khalid bin Sa'id di Dzil Marwah, ia menarik semua sisa pasukan yang masih bersama Khalid bin Sa'id untuk bergabung dengan tentaranya menuju Syam. Setelah itu Abu Baka ash-Shiddiq baru mengizinkan Khalid bin Sa'id untuk kembali ke Madinah. Jumlah pasukan Syurahbil berkisar antara 3000-4000 pasukan. Khalifah Abu Bakar memerintahkan Syurahbil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya mengambil jalan ke Tabuk, Balqa' kemudian Bushra sebagai target akhir dari perjalanannya.[13]

Dalam dibeberapa sumber lain memiliki beberapa perbedaan. Terutama dalam jumlah pasukan yang dibawa oleh masing-masing pemimpin pasukan.

Jalan yang ditempuh Yazid bin Abu Sufyan adalah melalui Tabuk, demikian pula dengan Abu Ubaidah dan Syurahbil bin Hasanah. Adapun Amru bin Al-Ash dengan pasukannya melalui jalan al-Mu'riqah[14] hingga sampai Ghmar al-Arabat.[15] Sementara abu Ubaidah berhenti di al-Jabiyah[16]. Pada saat semua pasukan Islam sudah diberangkatkan, Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq selalu mengirim pasukan tambahan kepada mereka. Setiap pasukan tambahan tersebut dipersilahkan memilih untuk ikut bergabung dengan pemimpin tentara mana yang mereka suka.

Pasukan yang mendapatkan tugas membuka daerah-daerah di Syam menemui kesulitan untuk melaksanakan misi yang mereka terima. Kesulitan ini akibat prajurit Romawi yang dihadapi kaum Muslimin berkekuatan dan berjumlah terlalu besar, tidak sebanding dengan pasukan Islam. Untuk

---

[13] Katsir, *Al-Bidayah Wan Nihayah*, 146; Ash Shalabi, *Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq*, 570-583. Dan Hilmi Ali Sya'ban, *Ma'rakah Yarmuk* (Beirut, Libanon: Darul Kutub Al-'Alamiyah, 1993), 25.
[14] Al-Mu'riqah adalah jalan-jalan yang biasa ditempuh Quraish dalam perdagangan mereka menuju Syam, yaitu jalan yang memotong dari tepi pantai laut merah. Katsir, *Al-Bidayah Wan Nihayah*, 146.
[15] Al-Ghamr adalah tanah yang rendah, sementara al-Arabah adalah sebuah tempat di Palestina. Ibid.
[16] Al-Jabiyah adalah sebuah desa di daerah utara Damaskus. Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertahankan diri mereka telah membangun benteng-benteng dan pagar dari tembok sebagai pertahanan pusat-pusat kota.

Para komandan pasukan Islam mengirim surat kepada Khalifah Abu Bakar untuk meminta bantuan dukungan pasukan tambahan. Khalifah Abu Bakar menerima surat dari setiap komandan pasukan Islam, dan langsung menyiapkan bantuan tambahan pasukan Islam ke Syam dengan persenjataan, pasukan berkuda dan apa saja yang dibutuhkan di sana. Abu Bakar kemudian menyuruh Hasyim bin Utbah bin Abu Waqqash pergi ke Syam dengan 1000 pasukan dan Sa'id bin 'Amir bin Hudzaim untuk berangkat ke Syam dengan pasukan berjumlah 700 orang.[17]

Khalifah Abu Bakar mengirim surat balasan kepada komandan pasukan Islam yang isinya menyuruh mereka untuk mempersatukan semua pasukan mereka di dalam satu tempat. Amr bin Al-Ash memberikan isyarat kepada para komandan pasukan Islam yang lain supaya berkumpul di Yarmuk[18]. Para komandan pasukan Islam sepakat dan menarik semua pasukan ke Yarmuk melaui jalan Damsyik.[19]

---

[17] Ash Shalabi, *Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq*, 590-593.
[18] Ibid., 596.
[19] Muhammad Husain Haekal, *Abu Bakar As-Shiddiq*, Terj: Ali Audah (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013), 277.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Abu Bakar mengutus Khalid bin al-Walid Pergi ke Syam

Ketika para sahabat meminta bantuan kepada Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq sambil memberitahukan kedatangan tentara Romawi dengan jumlah besar ke Yarmuk, maka Abu Bakar ash-Shiddiq menulis surat kepada Khalid bin al-Walid agar menarik diri dari Iraq. Dan menyuruhnya untuk meninggalkan penggantinya di sana untuk selanjutnya berjalan dengan cepat menuju Syam, dengan bala tentaranya untuk membantu para pemimpin pasukan Islam yang sedang mengalami kesusahan dalam menyerang Pasukan Romawi. Jika telah sampai ke Syam maka dialah yang menjadi pemimpin tertinggi seluruh pasukan.

B. Jalan Terjadinya Perang Yarmuk

Perang Yarmuk terjadi pada tahun 13 H/634 M sebelum penaklukan Damaskus[20], bertepatan pada bulan Jumadil Akhir[21] pada masa peralihan Khalifah Abu Bakar ke Umar bin Khathab. Perang Yarmuk ini adalah perang yang melibatkan antara pasukan muslim Arab melawan tentara Kerajaan Romawi Timur (Bizantium). Perang Yarmuk ini terjadi di lembah Yarmuk, sebuah anak sungai di sebelah timur Yordania[22]. Dalam Perang Yarmuk pasukan Romawi

[20] Ath-Thobari, *TārĪkh Al-Imama wal-Mulūk*, 359.
[21] Shalahuddin Mahmud As-Sa'id, *Sepuluh Sahabat yang Dijamin Surga*, Terj: Ali Nurdin (Surakarta: Al-Qowam, 2012), 89.
[22] Philip K. Hitti, *History Of The Arabs*, Terj: R. Cecep Lukman Yasin dkk (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), 189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membawa kuarang lebih 240.000 pasukan, sedangkan pasukan Islam membawa kuarang lebih 30.000-40.000 pasukan.

1. Persiapan Pasukan Romawi

Ketika pasukan Islam berjalan menuju Syam, tentara Romawi merasa kaget dan sangat takut, segera mereka mengirim surat kepada Heraklius memberitahukan padanya tentang kejadian ini. Pada saat itu Heraklius sedang berada di Baitul Maqdis untuk melaksanakan Haji. Mendengar kabar seperti itu, Kaisar langsung berjalan menuju Homs dan memerintahkan agar seluruh tentara Romawi keluar bersama panglima untuk menghadapi setiap panglima Islam dan pasukannya, dengan membawa personil pasukan yang sangat banyak. Dia memerintahkan saudara kandungnya Tazariq dengan membawa 90.000 pasukan untuk menghadapi Amru bin al-Ash. Heraklius juga mengutus Jarajah bin Tuzra untuk menghadapi Yazid bin Abu Sufyan dengan mendirikan kemahnya sejajar dengan kemah Yazid dan dengan personil pasukan pasukan sebanyak 50.000-60.00000 untuk menghadapi Yazid. Heraklius kemudian mengutus ad-Duraqis untuk menghadapi Syurahbil bin Hasanah. Dan al-Qaiqalan bin Nuthus menantu Heraklius membawa 60.000 pasukan untuk menghadapi Abu Ubaidah bin Al-Jarrah[23].

Pada saat Heraklius mendengar bahwa Abu Bakar menyuruh setiap tentara pasukan untuk bersatu, maka Heraklius juga menyuruh seluruh

[23] Katsir, *Al-Bidayah Wan Nihayah*, 147-148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panglimanya untuk menyatukan seluruh pasukan dan hendaklah seluruh pasukan berhenti ditempat yang luas, lapang dan sedikit jalan untuk melarikan diri. Pimpinan tertinggi seluruh pasukan adalah Tazariq, ia adalah saudara kandung Heraklius sendiri.

Pasukan Romawi terdiri dari berbagai unsur, di antaranya dari unsur Romawi, Armenia, Arab, dan bangsa-bangsa lain[24]. Format prajurit Romawi berpolakan kurdus-kurdus dalam dua barisan. Setiap lima kurdus letaknya terpisah dari lima kurdus berikutnya. Kemudian barisan kedua di belakang lobangan barisan pertama. Dalam pertempuran ini, susunan prajurit Romawi adalah sebagai berikut:

a. Pasukan pemanah ada di depan, tugasnya memulai pertempuran, kemudian mereka mundur ke passukan belakang dan pasukan bagian sayap
b. Pasukan berkuda di sayap kanan dan sayap kiri bertugas melindungi pasukan pemanah sampai mereka mundur ke belakang.
c. Pasukan jalan kaki bertugas menerobos barisan pasukan Islam.[25]
d. pasukan penyerang dipimpin oleh al-Faiqar.
e. Pasukan terdepan dipimpin oleh Jarajah,

[24] Manshur Abdul Hakim, *Khalid bin al-walid Panglima yang Tak Terkalahkan* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 502.
[25] Ash Shalabi, *Biografi Abu Bakar Ash Shiddiq*, 613.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. dan sayap kiri dan kanan dipimpin oleh Bahan dan ad-Daraqus.[26] Sayap kanan berisi pasukan infanteri berat dengan perisai yang dilatih untuk membentuk dinding perisai Di sana, dekat bagian atas lembah Yarmuk, peran infanteri adalah membentuk tumpuan sementara pasukan sayap kiri dan tengah melakukan manuver berskala besar. Menurut sumber Armenia bahwa tentara byzantium dibagi dalam dua puluh satuan, Bahan menempatkan diri di bukit kecil di belakang sayap kanan. [27]

g. Armada laut dipimpin oleh Qaiqalan[28].

Setelah mempersiapkan Pasukan untuk berperang tentara Romawi mulai bergerak dan berhenti di al-Waqusah dekat Yarmuk dan lembah itu menjadi parit bagi mereka.[29] Pada saat pertempuran di mulai tentara Romawi membawa pendeta-pendeta yang selalu meneriakkan suara yal-yel dengan keras, sementara para rahib membacakan injil dan memotivasi mereka bertempur. Ketika Mu'adz bin Jabal mendengar suara para pendeta tersebut, ia selalu berkata, " Ya Allah goyahkan kaki mereka, dan tegarkanlah kami dengan kalimat taqwa, buatlah kami menjadi cinta berhadapan dengan musuh dan buatlah kami rela dengan ketentuan takdir-Mu."[30]

---

[26] Ath-Thobari, *Tārīkh Al-Imama wal-Mulūk*, 334.
[27] David Nicole, *Yarmuk 636:Perang Besar Muslim VS "Romawi",* Terj: Shinta Anita (Jakarta: KPG, 2012), 86-96.
[28] Hakim, Khalid bin Al-Walid, 505.
[29] Katsir, *Al-Bidayah Wan Nihayah*, 149.
[30] Ibid., 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat Khalid bin Al-Walid telah sampai di Syam, Bahan menerima bantuan tentara dari Romawi lengkap dengan membawa para pendeta, uskup maupun pihak gereja untuk memberikan motivasi kepada pasukan agar agama Nasrani menang. Jumlah tentara bantuan tersebut adalah sebanyak 120.000 pasukan. Sehingga jumlah pasukan Romawi menjadi 240.000 pasukan, yang terdiri dari 80.000 pasukan diikat dengan rantai besi, 80.000 pasukan berkuda, dan 80.000 pasukan infantri. Ada beberapa pasukan Romawi dirantai agar mereka menjadi satu dan agar tidak dapat melarikan diri saat pertempuran berlangsung.[31]

Saif bin Umar berkata, "Dikatakan bahwa pasukan Romawi yang terikat dengan rantai dan tali, setiap 10.000 orang adalah satu ikatan, supaya 30.000 orang dari pasukan Romawi tidak melarikan diri.[32]

2. Persiapan Pasukan Muslim

Jumlah pasukan Muslim di bawah komando empat panglima perang pada saat itu berjumlah sekitar 24.000 pasukan. Jumlah pasukan tersebut di luar pasukan Ikrimah bin Abu Jahal dan Khalid bin Al-Walid. Pada saat Khalifah Abu Bakar meminta Khalid pergi meninggal Iraq dan menuju ke Syam, Kalid membawa separuh pasukannya yang berada di Irak untuk pergi ke Syam. Khalid bin Al-Walid pergi menuju ke Syam dengan membawa

[31] Ibid., 151.
[32] Hakim, *Khalid bin Al-Walid*, 509.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasukan sebanyak 9.000[33] personil. Khalid pergi menuju ke Syam pada Rabi'ul Tsani tahun 13 Hijriyah. Khalid pergi menyusuri jalur Utara yang penuh bahaya mengancam, dan separuh pasukannya ditinggalkan di Irak bersama Al-Mutsanna bin Haritsah.[34] Khalid bin Al-Walid bertemu dengan pasukan Muslim di Yarmuk pada Rabiul Akhir.[35]

Kemudian pasukan Ikrimah bin Abi Jahal telah tiba dengan membawa pasukan sebanyak 6.000 pasukan. Pasukan Ikrimah langsung bergabung dengan pasukan Islam lainnya di Yarmuk. Sehingga jumlah keseluruhan pasukan Islam yang ikut dalam Pertempuran Yarmuk ada sekitar 36.000-40.000 pasukan Muslim[36]. Saif bin Umar meriwayatkan bahwa, "Dalam tentara kaum Muslimin terdapat 1000 orang sahabat Nabi, 100 dari mereka adalah para pasukan yang ikut dalam perang Badar[37]. Komposisi pasukan Islam dalam perang Yarmuk selain orang-orang yang pernah ikut dalam perang Badar, terdapat pula pasukan dari Yaman yang menyediakan pasukan infateri penunggang Unta dan Terdapat pula suku-suku Yahudi Arab[38]. Selain itu ada parjurit kavaleri Quraisy, suku Badawi, Banu Sulaim, Banu Murad

[33] Ada beberapa sumber bahwa Khalid membawa pasukan enam ribu, delapan ratus, enam atau lima ratus. Sebagian lagi berpendapat membawa delapan belas ribu pasukan. Haikal, *Abu Bakar As-Siddiq*, 287.
[34] Hakim, *Khalid bin Al-Walid*, 496.
[35] Musthafa Murad, *Kisah Hidup Abu Bakar Al-Shiddiq*, Terj: Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: Zaman, 2009), 247.
[36] Katsir, *Al-bidayah Wan nihayah*, 151.
[37] Jarir At-Thabari, Haikal, *TārĪkh Al-Imama wal-Mulūk* , 336.
[38] Nicole, Yarmuk 636 M: Perang Besar Muslim vs "Romawi", 29-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Yaman yang dibawa oleh Syurahbil bin Hasanah, Yazid bin Abu Sufyan, Abu Ubaidah bin Al-Jarrah, dan Amr bin Al-Ash.[39]

3. Negoisasi Sebelum Pertempuran Terjadi

Pasukan Islam mulai berkumpul dan berhadap-hadapan dengan musuh pada awal bulan Jumadil Akhir. Sebelum pertempuran dimulai terjadi, para panglima muslim ingin bertemu dengan Panglima Romawi. Pertemuan ini dilakukan untuk mengadakan perundingan damai. Ketika dua pasukan telah mendekat, Abu Ubaidah dan Yazid bin Abu Sufyan maju ke arah tentara Romawi. Keduanya membawa Dhirar bin al-Azur, Harits ibnu Hisyam, dan Abu Jandal bin Suhail, mereka berteriak sambil menyeru, "kami ingin bertemu untuk berunding dengan pemimpin kalian!". Maka mereka diberi izin untuk berjumpa dengan Tazariq. Mereka mengadakan perrundingan-perundingan untuk damai. Para sahabat berdakwah kepada mereka agar masuk ke dalam agama Allah, namun sayang perundingan ini berakhir tanpa membawa hasil, akhirya mereka pun kembali ke pasukan.

Al-Walid bin Muslim menyebutkan, bahwa Bahan meminta kepada Khalid agar berjumpa dengannya di antara dua pasukan yang sedang berhadapan untuk damai, Bahan berkata kepada Khalid, "Kami telah mengetahui bahwa perut laparlah yang telah mengeluarkan kalian dari negeri kalian, maka maukah kalian jika aku berikan kepada setiap pasukan kalian

[39] Ibid., 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepuluh dinar lengkap beserta makanan dan pakaian, dengan syarat kalian harus kembali ke negeri kalian, dan pada tahun depan datanglah kembali padaku dan aku akan memberikan jatah yang serupa?". Mendengar hal ini lalu Khalid menjawab, "Sesungguhnya bukanlah perut lapar dan kemiskinan yang mengeluarkan kami dari negeri kami sebagaimana yang engkau sebutkan tadi. Tetapi sebenarnya kami adalah sekelompok manusia peminum darah, dan telah sampai kepada kami berita bahwa tidak ada darah yang lebih segar daripada darah kalian, bangsa Romawi. Untuk itulah kami datang ke sini."

Mendengar perkataan itu para pasukan Bahan berkata, "Demi Tuhan, ucapan seprti ini baru pertama kali kita dengar dari bangsa Arab."[40]

4. Pertempuran Mulai Berkobar

Ketika persiapan telah matang, dan perundingan menemui jalan buntu dan tanpa hasil, Khalid maju menemui Ikrimah bin Abu Jahal dan al-Qa'qa' bin Amru; keduanya pemimpin pasukan pertahanan sayap kiri dan kanan serta menginstruksikan kepada keduanya untuk memulai penyerangan. Segera keduanya maju dan mengajak musuh untuk melayani mereka adu senjata perang tanding. Maka mulailah para pahlawan dan jagoan tiap pasukan maju. Dan perang tanding itu mulai membuat suasana memanas. Sementara Khalid berdiri di antara barisan sambil menyaksikan regunya yang terdiri dari para jagoan perang mulai beraksi berperang tanding dengan tentara musuh, sambil

[40] Katsir, *Al-Bidayah Wan Nihayah*, 154-156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengirimkan para sahabatnya untuk mengatur strategi bertempur sebaik mungkin[41].

Hari pertama dimulai dengan duel antar jagoan. Pada tengah hari Bahan mengirimkan pasukan infanteri dan pemanah, dan pertarungan satu lawan satu berlanjut hingga matahari terbenam. Dalam pertempuran hari pertama salah satu komandan parjurit Romawi yaitu Jarajah telah memeluk Islam. Pada saat demikian Jarajah menjadi pasukan di baris pasukan Islam melawan pasukan Romawi.

Awal hari kedua, pasukan Byzantium maju di sepanjang garis depan dan bertemu musuh yang sedang shalat Subuh. Bahan tampaknya bertujuan untuk menahan di tengah sambil menyerang sayap musuh yang kalah jumlah. Setelah tiga serangan, sayap kanan Muslim terpukul mundur dan pasukan Romawi mencapai satu atau beberapa perkemahan Arab. Di sana pasukan infanteri dan kaveleri Muslim bertemu dengan kaum perempuan mereka yang mencaci-maki mereka karena melarikan diri, menabuh gendang, melempar batu dan menyanyikan lagu untuk mempermalukan para laki-laki supaya membuat mereka kembali ke pertempuran.[42] sayap kanan Muslimin pada saat itu ditempati Bani Al-Ad, Mazhaj, Hadramaut, dan Khaulan.[43]

---

[41] Ibid.,
[42] Nicole, *Yarmuk 636: Perang Besar Muslim VS "Romawi",* 90.
[43] Katsir, *Al-Bidayah wan Nihayah*, 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kejadian yang sama terjadi lagi tak lama kemudian di sisi kiri pasukan Muslim, di mana pasukan Infanteri Romawi telah maju perlahan menyeberangi Wadi ‘Allan. Di sana, Abu Sufyan bertarung sebagai seorang penunggang kuda dalam barisan Muslim. Saat dia mundur, dia mendapati istrnya Hindun binti ‘Utbah. Hindun mendorong Abu Sufayan agar kembali ke medan tempur dengan tiang tenda, dia mulai menyanyikan lagu seperti yang dia lakukan saat pertempuran Uhud. Nyanyian tersebut akhirnya dapat membendung serangan pasukan Romawi

Khalid bin Al-Walid kemudian mengirimkan pasukan kaveleri cadangan, pertama untuk mendukung sayap kanan dan kemudian sayap kiri, sedangkan pasukan Muslim di tengah menyerang balik, didukung oleh Dhirar dengan satu regu kavaleri, dan menerobos garis musuh di satu titik. Hari kedua Perang Yarmuk kemudian berakhir dengan mundurnya kedua pihak ke posisi masing-masing.

Pada hari ketiga, tentara Romawi mencoba melakukan serangan serupa namun berkonsentrasi pada sisi utara medan tempur yang terbuka. Sekali lagi pasukan Amr mundur ke tenda-tenda mereka, bersama dengan sebagian divisi Syurahbil. Sekali lagi pasukan Muslim berhadapan dengan kaum perempuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka. Sekali lagi situasi dipulihkan oleh pasukan cadangan Khalid, namun kali itu korban jiwa di pihak Muslim sudah jauh lebih banyak.[44]

Hari keempat adalah pertarungan hebat yang menentukan. Pasukan Muslim telah kehilangan banyak pemanah, sementara Bahan, sesudah hampir berhasil menerobos barisan Muslim pada hari ketiga, mengulangi serangannya. Bentuk medan perang membuat dia tak punya banyak pilihan, meski unggul dalam jumlah pasukan. Saat itu resimen Armenia, didukung oleh pasukan kaveleri Banu Ghassan, memukul mundur divisi Syurahbil. Sebagai balasan, divisi Abu Ubaidah dan Yazid menyerang bagian tengah dan kanan pasukan Romawi. Khalid memimpin setengah pasukan kaveleri cadangan bergerak untuk bergabung dengan mereka yang berada di bawah pimpinan Qays bin Hubayrah dan dia sendiri yang memimpin sisanya. Pasukan Armenia dan Kristen Arab yang maju lantas menghadapi serangan dari tiga sisi oleh Khalid, Syurahbil, dan Qays. Setelah pertarungan sengit, pasukan Romawi mundur, dan pasukan bantuan Banu Ghassan menderita banyak korban.

Pasukan Armenia dan Kristen Arab yang maju lantas menghadapi serangan dari tiga sisi oleh Khalid, Syurahbil, Qays. Setelah pertarungan sengit, pasukan Romawi mundur, dan pasukan bantuan Banu Ghassan menderita banyak korban. Perkemahan Muslim di utara telah diserang tetapi kaveleri Romawi terpisah dari pasukan infanterinya dan mereka lari ke utara. Kaveleri

[44] Nicole, Yarmuk 636: Perang Besar Muslim VS “Romawi”, 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khalid kemudian menyerang sayap kiri Romawi, memaksa divisi pasukan Armenia Bahan mundur.

Selain itu aksi satuan kaveleri kecil Muslim Arab di bawah komando Dhirar, yang sembunyi di belakang Tal al-Jumu'ah selama gerak maju awal Romawi. Ketika pasukan pasukan kaveleri Romawi lari, Dhirar mengikuti mereka menuju 'Ayn Dhakar. Kebanyakan kaveleri Romawi adalah pasukan bantuan Kriten Arab dari Banu Lakhmdan Judham. Beberapa menyebar ke desa-desa lokal; lainnya membelot ke pihak Muslim. Kaburnya mereka menular kepada pasukan bantuan Arab lain yang menjaga satu-satunya jembatan yang menyeberangi Wadi Ruqqad dan sebagai hasilnya, Dhirar, dipandu oleh seorang pembelot bernama Abu Ju'aid, merebut jembatan dengan mudah. Tentara Romawi jadi terkucil dari perkemahan utama mereka di Yaqusah dan hanya dapat mundur dengan menuruni ngarai Yarmuk atau Ruqqad atau menerobos ke utara menyeberangi daerah tandus melewati tentara utama Muslim, yang telah bergerak melewati sayap kiri pasukan.

Sementara itu, di sektor tengah dan selatan, tentara Muslim sangat menderita akibat serangan pasukan pemanah Romawi; hari itu dikenal dengan "Hari Kehilangan Mata". Abu ubaidah dan Yazid mundur dan dikejar pasukan Byzantium tidak jauh dari belakangnya, namun satu satuan pasukan Muslim di ujug kiri divisi Abu Ubaidah, dipimpin oleh ikrimah bin Abu Jahal, terkepung. Semua anggota satuan itu gugur atau terluka parah. Kali itu divisi-divisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim tidak mundur jauh. Malahan para perempuan maaju ke depan, dipimpin oleh adik Dhirar, Khaulah binti a-Al-Azwar. Pasukan Byzantium dipukul mundur, dan saat itu Dhirarlah yang mengakhiri hari dengan mencari adiknya Khaulah; Khaulah ditemukan di antara mereka yang terluka, dengan luka tebasan pedang yang parah di kepala.

Pada hari kelima, Bahan melakukan percobaan terakhir untuk merundingkan penarikan mundur pasukan Muslim; namun lagi-lagi perundingan gagal. Pihak Romawi sudah terkurung di antara ngarai Ruqqad dan Yarmuk, terkucil dari perkemahan mereka di Yaqusah. Pasukan Muslim mungkin menduduki sektor depan antara Wadi ‘Allan dan Wadi Ruqqad. Kedua kubu tidak saling menyerang, mungkin karena sama-sama lelah akibat pertempuran hari sebelumnya, namun baik Khalid maupun Bahan mengumpulkan kaveleri yang terrsisa ke dalam satu satuan. Mendapati perkemahan Romawi di Yaqusah kosong, pasukan Muslim dapan menguasai Yaqusah dengan mudah. Pasukan bertahan yang tersisa kiranya melarikan diri lewat jalan Romawi ke barat daya menuju palestina, namun yang lainnya terperangkap di pinggir ngarai Ruqqad dan Yarmuk.

Hari keenam adalah hari terakhir pertempuran. Pertempuran terjadi paling sengit di ujung barat laut akhir sektor depan, di mana pasukan Muslim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha mendorong musuh menjauh dari jembatan.[45] Pasukan Romawi dilanda kepanikan: jalur pelarian mereka telah diputus. Beberapa meletakkan senjata dan bermaksud untuk menyerah, namun pasukan Muslim yang telah menderita banyak kerugian tidak mengambil banyak tahanan. Yang lain mencoba kabur dengan menuruni lereng dan jurang sehingga sebagiannya jatuh sampai tewas.

Dari peperangan hari keenam, Abu Sufyan saat itu kehilangan matanya. Seorang prajurit bernama Husbash bin Qais al-Kushairi mendapati sebagian kakinya terpotong.

C. Akhir Perang Yarmuk

Ketika itu Khalid beserta Jarajah bergerak menyerbu pasukan Romawi yang berlari di antara pasukan kaum muslimin. Pasukan Romawi berusaha mengumpulkan kembali tetaranya yang berlarian hingga sebagian pasukan Romawi kembali berkumpul dan menempati posisi masing-masing. Ketika itu Khalid berusaha menumpas mereka hingga pedang mereka saling bertemu, Khalid terus menerus memerangi mereka dari siang hari hingga matahari akan tenggelam. Waktu itu kaum muslimin hanya dapat melaksanakan shalat Zhuhur dan Ashar dengan isyarat-isyarat. Jarajah akhirnya terluka dan meninggal dunia. Kemudian Khalid kembali menyerbu sampai di tengah-tengah kuda-kuda Romawi. Ketika itu kuda-kuda Romawi lari tunggang langgang ke padang pasir,

[45] Ibid., 89-94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kaum muslimin sengaja membukakan jalan bagi kuda-kuda tersebut hingga seluruhnya pergi.

Khalid kini menguasai posisi tengah pasukan dan berhasil membubarkan pasukan pejalan kaki, mereka terpecah belah dan lari kocar-kacir ibarat tembok yang telah runtuh. Kemudian Khalid mengejar pasukan yang lari tercerai-berai itu, hingga berhasil menerobos parit mereka. Malam itu pasukan Romawi berlari dalam kegelapan menuju al-Waqushah, adapun pasukan yang diikat dengan rantai besi jika satu terjatuh maka terjatuhlah seluruhnya.[46]

Korban yang jatuh di pasukan Muslim hanya sedikit jika dibandingkan korban pihak Byzantium, meskipun ribuan para prajurit Byzantium bisa melarikan diri ke Emesa dan Mesir. Jumlah Prajurit Romawi yang terbunuh mencapai 120.000" orang[47]. Pada peperangan ini para wanita muslimah juga turut berpartisipasi membunuh banyak pasukan Romawi, mereka bertugas memukul tentara kaum muslimin yang lari dari medan pertempuran sambil meneriaki mereka, "Mau lari kemana kalian, apakah kalian akan meninggalkan kami kepada para tentara kafir?" Jika kalian diteriaki seperti itu, maka tidak seorang pun yang sanggup mendengarnya kecuali pasti akan kembali bertempur.[48]

Jumlah kaum muslimin yang terbunuh dalam peperangan ini sebanyak 3000 orang, termasuk di antaranya Ikrimah dan anaknya Amru bin Ikrimah,

[46] Katsir, Al-Bidayah wan Nihayah, 159.
[47] Ath-Thobari, *Tārīkh Al-Imama wal-Mulūk*, 338.
[48] Katsir, Al-Bidayah wan Nihayah, 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salamah bin Hisyam, Amru bin Said, Aban bin Sai'id adapun Khalid bin Said terluka berat tetapi tidak diketahui ke mana perginya. Demikian pula dengan Dhirar bin al-Azur, Hisyam bin Al-Ash. Amru bin Thufil bin Amru ad-Dhusi[49].

Kaum muslimin pada malam itu mengakhiri shalat Isya' hingga kemenangan berhasil mereka raih. Malam itu Khalid bermalam di kemah Tazariq, saudara Heraklius yang menjadi panglima tertinggi pasukan Romawi. Tazariq melarikan diri beserta para pasukannya, sementara pasukan berkuda berkumpul di sekitar kemah Khalid menunggu pasukan Romawi yang lewat untuk selanjutnya dibunuh hingga waktu pagi tiba. Dan akhirnya Tazariq terbunuh. Pada pagi harinya tentara Islam telah menguasai seluruh harta rampasan perang. Namun ditengah kegembiraan, mereka memdapatkan kabar tentang berita wafatnya Abu Baka yang disampaikan oleh Khalid ketika itu, dan pengganti Abu bakar yaitu Umar bin Khatab[50].

Pasukan Romawi yang berhasil selamat mereka menyelamat diri dengan pergi ke Antaqia. Mereka menemui Raja Heraklius untuk memberitahukan bahwa pasukan Muslim telah berhasil memenangkan pertempuran. Mendengar berita kehancuran Prajurit Romawi di Yarmuk membuat Raja Heraklius menjadi terguncang dan bersedih.[51] Ketika berita kekalahan itu disampaikan, Raja Heraklius mengucapkan kata perpisahan untuk Syiria yang berhasil ditaklukkan

[49] Ath-Thobari, *Tārīkh Al-Imama wal-Mulūk*, 338-339.
[50] Katsir, *Al-bidayah wal Nihayah*, 161.
[51] Ash-Shalabi, *Biografi Abu Bakar As-Shiddiq*, 625.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pasukan Muslim, ia berkata, “Selamat Tinggal Syiria, Provisinku yang indah. Kau milik musuh sekarang”. Kemudian Raja Romawi pergi meninggalkan Antaqia menuju Konstantinopel, ibu kota Romawi.[52]

D. Khalid bin Al-Walid Berhenti sebagai Panglima Yarmuk

Pada saat kaum Muslimin berada dimedan pertempuran yang sedang berperang, para pemimpin tengah bertenpur, tiba-tiba datanglah seorang pembawa berita dari arah Hijazz menyerahkan sepucuk surat kepada Khalid, ia adalah Mahmiyah bin Zanim. Khalid bertanya kepadanya, “apa berita yang kau bawa?” maka pembawa berita itu mengajaknya berbicara empat mata dan berkata padanya, “sesungguhnya Abu Bakar ash-Shiddiq telah wafat dan ia menunjuk Umar sebagi penggantinya. Umar menginstruksikan agar Abu Ubaidah bin al-Jarrah yang menjadi panglima tertinggi.”[53]

Khalid menerima surat itu, kemudian menyimpannya ke dalam tabung anak panahnya. Khalid berusaha merahasiakan berita ini kepada pasukannya, karena Ia khawatir beritanya akan tersebar di kalangan tentara dan menjadi lemah dalam berperang. Setelah Khalid menyelesaikan tugasnya dan sudah dapat mengalahkan

[52] Jamil Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka*, Terj: Tim Penerjemah (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), 370. dan K. Hitti, *History Of The Arabs*, 191.
[53] Ash-Shalabi, *Biografi Abu Bakar As-Shiddiq*, 625.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Romawi ia mundur dari jabatannya itu dan memberikan tugas sebagai panglima tertinggi kepada Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.[54]

[54] Katsir, *Al-Bidayah Wan Nihayah*, 161; dan Muhammad Husain Haekal, *Umar bin Khatab*, Terj: Ali Audah (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id